



Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Thedimus Bapor^{1*}, Penulis Ketiga² 

^{1,2} Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 22, 2022

Revised January 29, 2022

Accepted March 20, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Minat Belajar, Pembelajaran, PJOK

Keywords:

Interest in Learning, Learning, PJOK



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih banyak siswa yang kurang memiliki minat dalam berolahraga. Temuan lainnya juga menyatakan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini terdiri dari 473 orang siswa dan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yang dilakukan secara acak menggunakan undian sebesar 120 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan survey. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh dapat dijelaskan bahwa responden peserta didik memiliki minat belajar terhadap PJOK dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,57. Indikator yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa, salah satunya yang paling tertinggi adalah indikator peranan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,64. Disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap PJOK yang tinggi akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.

ABSTRACT

There are still many students who need more interest in sports. Other findings also state that there are still several obstacles to implementing sports learning activities. This study aims to analyze students' interest in participating in PJOK learning. This type of research is descriptive research. The population of this study consisted of 473 students, and in this study, the sampling technique used was simple random sampling which was carried out randomly using a lottery of 120 samples. Data collection techniques using questionnaires and surveys. The instrument used in collecting data is a questionnaire. The data analysis technique is descriptive statistics using computer facilities through the SPSS program. Based on the analysis results, student respondents are interested in learning PJOK, with an average score of 3.57. One of the highest indicators influencing students' interest in learning is the teacher's role indicator, with an average value of 3.64. It was concluded that asking students to learn from high PJOK would affect students' enthusiasm for learning.

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa serta dapat membantu membentuk karakter maupun sikap peserta didik agar menjadi lebih baik. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seorang peserta didik (Bojović et al., 2020; Bronack, 2011; Vermunt & Donche, 2017). Penelitian lain juga menyatakan tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi atau bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat (Davies et al., 2021; Latipah et al., 2020; Paroqi et al., 2021). Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang. Sehingga dapat menyiapkan diri kita sendiri untuk dapat bekerja dan hidup layak untuk tercapainya suatu kebahagiaan tertentu, dan pendidikan juga dapat membantu kita untuk bertahan hidup di dunia ini (Bidin & Ziden, 2013; Stellmacher et al., 2020).

Pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta sikap yang harus dimiliki peserta didik (Kim & Sihyun Park, 2021; Vermunt & Donche, 2017; Zhang et al., 2016). Akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang

*Corresponding author.

E-mail addresses: thedimusbapor24@gmail.com (Thedimus Bapor)

dapat diamati dan diukur. Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat (Al-Mamary, 2022; Liu et al., 2021; Rahmat & Akbar, 2019). Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh peserta didik dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subyek pendidikan. Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu salah satu pihak yang memberi dan salah satu pihak lain menerima.

Pembelajaran PJOK pada dunia pendidikan sangat penting dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran peserta didik (Darsana et al., 2021; Raibowo & Nopiyanto, 2020). Temuan lain juga menyatakan bahwa pembelajaran PJOK dapat mengembangkan karakter yang baik kepada peserta didik agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang kuat dan sikap cinta kasih dengan lingkungan sekitar (Aji & Winarno, 2016; Firmanto & Pujianto, 2021). Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik mental serta emosional. Pendidikan jasmani dilaksanakan sebagai salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan cakupan aspek kognitif afektif psikomotor, dan fisik (Dyah Purnama Sari, 2020; Estrada et al., 2019).

Namun temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki minat dalam berolahraga (Prasetyo et al., 2019; Yuliastrid et al., 2022). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga (Tama & Purwono, 2017; Wibowo et al., 2017). Padahal pendidikan jasmani ini sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak (Anita & Damrah, 2020; Rustiana, 2011). Pendidikan jasmani merupakan upaya mendidik melalui aktivitas jasmani. Minat belajar memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah dengan adanya minat peserta didik akan memiliki dorongan untuk berusaha mencapai prestasi dalam pembelajaran PJOK (Nugraha et al., 2021; Santos et al., 2021).

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek (Dewa et al., 2020; Hasanah et al., 2019). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Nugraha et al., 2021; Permata & Kristanto, 2020). Minat dapat dipengaruhi dari 2 faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Prinsip-prinsip minat belajar sebagai kegiatan yang sistematis memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu belajar berlangsung seumur hidup, kompleks namun terorganisir, dan belajar dari mulai yang factual menuju konseptual (Purwaka, 2019; Santos et al., 2021). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat siswa dalam belajar akan menentukan keberhasilan siswa (Lutfi & Nugroho, 2019; Mansur & Rafiudin, 2020). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa minat siswa yang besar juga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Lutfi & Nugroho, 2019; Rivandi & Kemala, 2021). Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi ketekunan siswa dalam melakukan kegiatan belajar PJOK. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK DI SMK N 1 Sukada.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sukasada dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK dengan materi tehnik dasar passing bawah bola voli. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan (Yuliani, 2018). Teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 30 Makassar. populasi penelitian ini terdiri dari 473 orang siswa dan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yang dilakukan secara acak menggunakan undian sebesar 120 sampel. Metode yang digunakan adalah survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Groves et al., 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tempat penelitian di SMK N 1 Sukasada. Dalam penetapan data menggunakan google form yang di tujukan untuk peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data, minat belajar peserta didik memiliki terhadap pelajaran PJOK adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi sebesar 1,287. Adapun deskriptif indicator minat belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Deskriptif Indikator Minat Belajar (n=120)

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Perhatian	3,63	1,461
Perasaan senang	3,56	1,182
Pemahaman	3,56	1,182
Peranan guru	3,64	1,339
Sarana dan Prasarana	3,47	1,310

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada Tabel 1, minat belajar peserta didik yang ditinjau berdasarkan indikator yaitu perhatian, perasaan senang, pemahaman, peranan guru, sarana dan prasarana. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator tertinggi pada minat belajar adalah peranan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,64. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peranan guru memegang peranan penting terhadap minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel Uji Deskriptif Indikator minat belajar dapat dinyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa, salah satunya yang paling tertinggi adalah indikator peranan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,64. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa (Anita & Damrah, 2020; Supriatna, 2015; Widodo, 2014). Hal tersebut dikarenakan guru yang menyiapkan mengenai strategi pembejaraan yang kemudian disusun PJOK berdasarkan karakteristik peserta didik itu sendiri. Dengan hal tersebut maka guru sebagai pelaksana pendidikan diharapkan mampu menciptakan formasi belajar yang tepat sehingga dapat minat belajar peserta didik (Khuddus, 2017a; Ngadenan et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa seorang yang memiliki dengan bakat minat pembelajaran PJOK minat dan motivasi terhadap pembelajaran dengan sendirinya akan merasa senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut (Khuddus, 2017b; Mulyana, 2017). Perasaan senang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik hal tersebut dikarenakan peserta didik mampu belajar tanpa paksaan sehingga kegiatan belajar mengajar terjadi secara sukarela (Nugraha et al., 2021; Santos et al., 2021). Proses pembelajaran dengan perasaan senang pada peserta didik akan mudah tereliasasi dan mengkontruksi peserta didik secara natural tanpa terbebani (Mahfud & Fahrizqi, 2020; Wibowo et al., 2017).

Pembelajaran PJOK meningkatkan kebugaran peserta didik (Darsana et al., 2021; Raibowo & Nopiyanto, 2020). Temuan lain juga menyatakan bahwa pembelajaran PJOK dapat mengembangkan karakter yang baik kepada peserta didik agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang kuat dan sikap cinta kasih dengan lingkungan sekitar (Aji & Winarno, 2016; Firmanto & Pujiyanto, 2021). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Nugraha et al., 2021; Permata & Kristanto, 2020). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa minat siswa yang besar juga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Lutfi & Nugroho, 2019; Rivandi & Kemala, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap PJOK yang tinggi akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.

4. SIMPULAN

Hasil survey terkait minat belajar peserta didik terhadap PJOK menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai minat belajar terhadap pembelajaran PJOK dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,57. Terdapat beberapa indikator yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa, salah satunya yang paling tertinggi adalah indikator peranan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,64.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>.
- Al-Mamary, Y. H. S. (2022). Understanding the use of learning management systems by undergraduate university students using the UTAUT model: Credible evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2022.100092>.
- Anita, S., & Damrah. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa New Normal

- Covid-19. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(2), 190-204. <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i1.859>.
- Bidin, S., & Ziden, A. A. (2013). Adoption and Application of Mobile Learning in the Education Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 90(InCULT 2012), 720-729. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.145>.
- Bojović, Ž., Bojović, P. D., Vujošević, D., & Šuh, J. (2020). Education in Times of Crisis: Rapid Transition to Distance Learning. *Computer Applications in Engineering Education*, 28(6), 1467-1489. <https://doi.org/10.1002/cae.22318>.
- Bronack, S. C. (2011). The Role of Immersive Media in Online Education. *The Journal of Continuing Higher Education*, 59(2), 113-117. <https://doi.org/10.1080/07377363.2011.583186>.
- Darsana, Satyawan, Spyanawati, & Parta. (2021). Pengembangan Video Tutorial Model Permainan Dalam PJOE Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 20-30. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>.
- Davies, C., Hendry, A., Gibson, S. P., Gliga, T., McGillion, M., & Gonzalez-Gomez, N. (2021). Early childhood education and care (ECEC) during COVID-19 boosts growth in language and executive function. *Infant and Child Development*, 30(4), 1-15. <https://doi.org/10.1002/icd.2241>.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 351-359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>.
- Dyah Purnama Sari, P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 EFEKTIVITAS Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOE). *Pediatric Critical Care Medicine*, 1022-1023. <https://doi.org/10.1097/PCC.0000000000002513>.
- Estrada, E., Pujianto, D., & Arwin, A. (2019). Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PJOE Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 198-207. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8915>.
- Firmanto, P., & Pujianto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran PJOE Materi Beladiri Di SMP Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 205-213. <https://doi.org/10.15294/inapes.v2i1.43570>.
- Groves, R. M., Jr., F. J. F., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2010). *Survey Methodology*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Khuddus, L. A. (2017a). Gangguan Perilaku Makan dan Tingkat Kecukupan Energi Protein Terhadap Kebugaran Jasmani Pemain Sepak Bola IKOR FIK UNESA. *Jurnal Sportif*, 3(1). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.616.
- Khuddus, L. A. (2017b). Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Studi di Seluruh SMA Negeri Kota Kediri). *Jurnal Penjakora*, 4(1), 11-26. <https://doi.org/10.23887/PENJAKORA.V4I1.11750>.
- Kim, S.-H., & Sihyun Park. (2021). Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education in Practice*, 6(103197). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>.
- Latipah, E., Kistoro, H. C. A., & Khairunnisa, I. (2020). Scientific Attitudes in Islamic Education Learning: Relationship and the Role of Self-Efficacy and Social Support. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v15i1.7364>.
- Liu, C., He, J., Ding, C., Fan, X., Hwang, G.-J., & Zhang, Y. (2021). Self-oriented learning perfectionism and English learning burnout among EFL learners using mobile applications: The mediating roles of English learning anxiety and grit. *Learning and Individual Differences*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102011>.
- Lutfi, A., & Nugroho, A. (2019). Minat Belajar Dan Keberhasilan Belajar Partikel Penyusun Atom Dengan Media Pembelajaran Permainan Chem Man. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(1), 39-50. <https://doi.org/10.17977/um026v4i12019p039>.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>.

- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6399>.
- Ngadenan, P., Rachman Syam Tuasikal, A. S., Jasmani, P., dan Rekreasi, K., & Ilmu Olahraga, F. (2019). Survei Kinerja Guru PJOK Di SMP Negeri Se-Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3).
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Paroqi, L. L., Mursalin, M., & Marhami, M. (2021). The Implementation of Realistic Mathematics Education Approach to Improve Students' Mathematical Communication Ability in Statistics Course. *International Journal for Educational and Vocational Studies (IJEVS)*, 2(10), 879-889. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i10.3311>.
- Permata, C. A. M., & Kristanto, Y. D. (2020). Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 279. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3877>.
- Prasetyo, H., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). The Development of Android-Based Mobile Learning Media in Healthy Lifestyle Teaching Materials for Senior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.656>.
- Purwaka, S. (2019). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Al-Fatah Jayapura Untuk Mempelajari Keterampilan Bercerita/Mendongeng. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.52166/mida.v2i2.1578>.
- Rahmat, A., & Akbar, M. (2019). A Comparative Analysis of English Learning Motivation between the Rural and Urban Students. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v3i2.1740>.
- Raibowo, & Nopiyanto. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112-119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94-108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>.
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i2.2035>.
- Santos, M. H. Dos, Harliawan, & Ismail. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Penjas Siswa SMP Frater Makassar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 9(1). <https://doi.org/10.22487/tjsspe.v9i1.969>.
- Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-service teacher career choice motivation: A comparison of vocational education and training teachers and comprehensive school teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 7(2), 214-236. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.7.2.5>.
- Supriatna, E. (2015). Kegiatan Olahraga Dan Kesenambungan Energi. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.16866>.
- Tama, R. A., & Purwono, E. P. (2017). Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 53-61. <https://doi.org/10.15294/active.v6i1.13256>.
- Vermunt, J. D., & Donche, V. (2017). A learning patterns perspective on student learning in higher education: State of the art and moving forward. *Educational Psychology Review*, 29, 269-299. <https://doi.org/10.1007/s10648-017-9414-6>.
- Wibowo, K., Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9-15. <https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.9520>.
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 281-294. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.144>.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Yuliasitrid, D., Jatmiko, T., Hafidz, A., Suroto, S., & Mutohir, T. C. (2022). Analysis of Physical Education, Sports

- and Health teacher Strategies in Learning FMS During the Covid Pandemic 19. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 5(2), 282-298. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v5i2.1842>.
- Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R. O., & Nunamaker, J. F. (2016). Instructional video in e-learning: Assessing the impact of interactive video on learning effectiveness. *Information and Management*, 43(1), 15-27. <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.01.004>.